

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata setiap tahunnya mengalami perkembangan yang sangat signifikan karena adanya perubahan tingkat ekonomi dari setiap negara yang dapat dikatakan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Dengan adanya perkembangan tersebut, masyarakat juga membutuhkan waktu untuk berwisata sebagaimana yang menjadi hak asasi manusia. Dalam hal ini, tentu peran pemerintah sangat penting untuk menjamin hak dari setiap masyarakat tersebut. Dalam implementasinya, perkembangan pariwisata juga harus memperhatikan jumlah penduduk yang ada.

Perkembangan pariwisata di Kota Bandung bisa dikatakan cukup baik. Semua itu dapat dilihat dari berbagai macam aspek pariwisata yang ada di Kota Bandung, seperti banyaknya restoran, rumah makan, kafe, tempat berwisata, bar, dan lainnya. Dari aspek yang disebutkan di atas, kita dapat melihat bahwa bisnis makanan dan minuman di Kota Bandung dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Kota Bandung itu sendiri maupun masyarakat luar yang berkunjung untuk berlibur di Kota Bandung. Setiap konsumen atau pengunjung yang datang pastinya mereka memiliki ketertarikan terhadap makanan dan minuman, baik tradisional maupun modern.

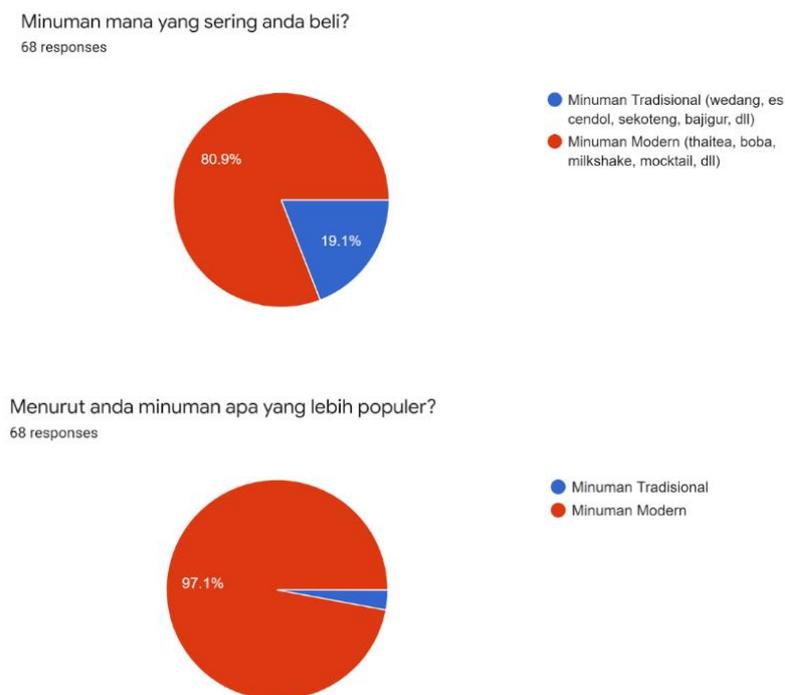
Winarti dalam (Rahayu, 2019, hlm. 7) menjelaskan bahwa minuman tradisional didefinisikan sebagai minuman yang apabila dikonsumsi tidak hanya menghilangkan haus dan dahaga, tetapi juga memiliki efek menguntungkan terhadap kesehatan. Efek kesehatan yang dimaksud adalah mencegah berbagai macam penyakit tubuh dan mengobati penyakit serta dapat menjaga kesehatan secara prima apabila dikonsumsi secara rutin.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diartikan bahwa minuman tradisional adalah minuman yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat dan biasanya terbuat dari bahan-bahan alami seperti rempah-rempah, dedaunan, ataupun yang berasal dari pohon dan biasanya memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh. Beberapa contoh minuman tradisional, antara lain bandrek, sekoteng, wedang ronde, bajigur.

Listiorini (dalam Veronica & Ilmi, 2020, hlm. 84) menjelaskan bahwa “minuman modern/kekinian merupakan istilah yang digunakan untuk minuman-minuman inovatif dan populer, baik karena rasa maupun karena ciri khasnya yang unik”. Beberapa jenis minuman modern/kekinian, antara lain minuman boba, *cheese tea*, minuman kopi susu dengan *brown sugar*, *milkshake*, *mocktail*, *thai tea*, minuman regal dan lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas minuman modern adalah minuman inovatif dan populer baik dari segi kemasan serta desain yang unik. Hal tersebut digunakan untuk meningkatkan minat pembeli. Selain itu, kemasan minuman modern juga memiliki berbagai manfaat, antara lain memudahkan minuman saat dibawa, untuk memberikan informasi mengenai minuman tersebut, dan untuk keperluan promosi. Dapat kita ketahui minuman modern lebih populer dibandingkan dengan minuman tradisional pada saat ini. Hal tersebut dapat dilihat dari data prasurvei yang telah dilakukan oleh penulis.

Gambar 1. 1 Data prasurvei minuman tradisional dan minuman modern



Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

PEBRI PRATAMA, 2022

ANALISIS MOTIVASI GENERASI Z TERHADAP MINAT BELI MINUMAN TRADISIONAL DAN MINUMAN MODERN DI BANDUNG TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebanyak 68 responden yang merupakan generasi Z diberi kuesioner melalui google form terkait minuman tradisional dan minuman modern. Bukan tanpa alasan kuesioner ini dibagikan hanya kepada responden yang merupakan generasi Z. Seperti yang kita ketahui bahwa generasi Z adalah generasi yang lahir di mana akses terhadap internet sudah menjadi budaya global sehingga sangat mudah bagi mereka dalam mengakses segala informasi melalui internet. Hal itulah yang menjadikan generasi Z termasuk orang yang sangat takut ketinggalan informasi sehingga generasi Z selalu menjadi yang terdepan dalam tren dan kompetisi (Purwani et al., 2020, hlm. 66-68). Oleh karena itu, pemilihan generasi Z sebagai responden dirasa tepat mengingat generasi Z cenderung mengikuti perkembangan zaman dalam berbagai hal, termasuk perihal makanan dan minuman.

Dari data gambar 1.1 dapat dilihat terdapat perbedaan yang signifikan antara minuman tradisional dengan minuman modern. Sekitar 80,9% responden generasi Z lebih sering membeli minuman modern dan 19,1% responden generasi Z lebih sering membeli minuman tradisional. Sekitar 97,1% responden generasi Z berpendapat bahwa minuman modern lebih populer dan 2,9% responden generasi Z berpendapat bahwa minuman tradisional lebih populer. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa konsumen lebih sering membeli minuman modern dibandingkan dengan minuman tradisional dan mereka berpendapat bahwa minuman modern lebih populer dibandingkan dengan minuman tradisional. Tidak hanya data google form saja yang diperoleh, namun penulis juga melakukan wawancara secara langsung terhadap 19 responden. Dari 19 responden yang di wawancarai, sebanyak 17 responden lebih sering membeli minuman modern dan 2 responden lebih sering membeli minuman tradisional. Selain itu, dari 19 responden tersebut mereka semua berpendapat bahwa minuman yang lebih populer adalah minuman modern.

Berdasarkan hasil prasurvei yang telah dipaparkan di atas dapat diasumsikan bahwa pada era modern seperti sekarang ini minuman tradisional sudah kalah saing dengan berbagai jenis minuman baru yang muncul. Meskipun demikian, minuman tradisional masih dapat bertahan dengan keunikan dan ciri khasnya. Hal tersebut dibuktikan dengan Kota Bandung yang pada tahun 2022 dinobatkan sebagai salah satu kota ‘surga’ kuliner jajanan tradisional terbaik di Kawasan Asia versi Taste

Atlas Awards 2021 (Sanjaya, 2022). Dalam Taste Atlas Awards 2021, Kota Bandung meraih posisi ke-5 untuk kategori “Kota Terbaik di Asia untuk Makanan Tradisional”. Dari sekian banyak makanan dan minuman tradisional khas Bandung, ada sekitar 16 jajanan makanan dan 2 minuman tradisional khas Bandung yang masuk ke dalam rekomendasi Taste Atlas melalui laman resminya. Makanan tradisional yang menjadi favorit adalah batagor, mi kocok, kupat tahu, dan soto Bandung. Sementara untuk minuman tradisional, ada bajigur dan bandrek yang masuk dalam rekomendasi Taste Atlas (Sanjaya, 2022).

Minuman tradisional memiliki perbedaan dengan minuman modern seperti memiliki efek menguntungkan terhadap kesehatan. Efek kesehatan yang dimaksud adalah mencegah berbagai macam penyakit tubuh dan mengobati penyakit serta dapat menjaga kesehatan secara prima apabila dikonsumsi secara rutin. Pada minuman tradisional lebih mengutamakan manfaat dari minuman tersebut, namun pada minuman modern lebih memperhatikan keunikan serta daya tarik untuk memikat konsumen. Minuman modern lebih memperhatikan keunikan produk seperti dari kemasan yang dibuat menarik, praktis untuk dibawa kemana saja, memiliki harga yang relatif murah karena diproduksi dalam jumlah yang banyak, dan minuman modern tidak menggunakan bahan rempah alami seperti minuman tradisional yang tentunya akan mengurangi khasiat dari minuman tersebut.

Dari pemaparan di atas, penulis memutuskan untuk membandingkan antara minuman tradisional dan minuman modern khususnya di daerah Bandung Timur. Alasannya karena telah banyak persaingan dari berbagai jenis minuman yang hadir pada saat ini, khususnya minuman tradisional dan minuman modern. Selain itu, berdasarkan hasil prasurvei yang menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang lebih memilih minuman modern dibandingkan dengan minuman tradisional. Maka dari itu, melalui penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi generasi Z dalam memilih minuman tradisional atau minuman modern sebagai minuman yang disukai.

PEBRI PRATAMA, 2022

ANALISIS MOTIVASI GENERASI Z TERHADAP MINAT BELI MINUMAN TRADISIONAL DAN MINUMAN MODERN DI BANDUNG TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka tersusunlah beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat beli minuman tradisional dan minuman modern?
2. Bagaimana faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi generasi Z membeli minuman tradisional dan minuman modern?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan pengaruh motivasi terhadap minat beli minuman tradisional dan minuman modern,
2. mendeskripsikan faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi generasi Z membeli minuman tradisional dan minuman modern.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik secara teoretis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pustaka acuan dalam mengkaji pengaruh motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen pada suatu produk. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan teori dalam bidang pariwisata.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pelaku bisnis sebagai upaya untuk mengembangkan UMKM, khususnya di bidang kuliner. Dengan berkembangnya UMKM, diharapkan bidang pariwisata juga akan mengalami perkembangan yang positif

PEBRI PRATAMA, 2022

*ANALISIS MOTIVASI GENERASI Z TERHADAP MINAT BELI MINUMAN TRADISIONAL DAN MINUMAN MODERN
DI BANDUNG TIMUR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu